

**IMPLEMENTASI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII  
DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

**LIDIA OKTAVIANI**

**NPM. 2011010083**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Drs. Haris Budiman, M.Pd**

**Pembimbing II : Erni Yusnita M, Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik efektif atau tidaknya dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menarik yakni model picture and picture karena mudah difahami oleh peserta didik, dan juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran, model picture and picture juga salah satu model pembelajaran yang fokus kepada gambar dan gambar yang membantu peserta didik mengingat materi serta dapat meningkatkan kreativitas belajar serta pemahaman terhadap materi. Dengan adanya model ini peserta didik menjadi lebih aktif, meningkatkan kreativitas dan dapat menerima pelajaran dengan mudah dan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reserch). Metode yang menggunakan kualitatif deskriptif, yang melibatkan satu orang guru dan peserta didik di kelas VII SMPN 31 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, data display, dan penerikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung. Mengetahui 3 tahapan yaitu: pada tahap pertama perencanaan guru harus mempersiapkan sebelum proses KBM berlangsung, seperti RPP, media pembelajaran. Tahap kedua yaitu pelaksanaan implementasi model picture and picture guru menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta meningkatkan kreativitas pesera didik tahapan ke tiga yaitu evaluasi yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: (1) kemampuan berfikir lancar, (2) kemampuan berfikir fleksibel, (3) berbakat, (4) kepekaan emosional (5) daya imajinasi yang tinggi.

**Kata kunci:** Implementasi, model picture and picture, meningkatkan kreativitas

## ABSTRACT

*This research aims to describe the implementation of the picture and picture model in increasing students' creativity in Islamic religious education subjects. This research was conducted to determine whether students' learning creativity is effective or not in learning. One interesting learning model is the picture and picture model because it is easy for students to understand, and they also feel happy and enthusiastic during the learning process. The picture and picture model is also a learning model that focuses on pictures and drawings which help students remember the material and can increase learning creativity and understanding of the material. With this model, students become more active, increase creativity and can receive lessons easily and this research aims to find out the planning, implementation and evaluation of the picture and picture model in increasing students' creativity in class VII Islamic religious education subjects at SMPN 31 Bandar Lampung.*

*This research uses a type of field research. The method uses descriptive qualitative, involving one teacher and students in class VII SMPN 31 Bandar Lampung. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data was analyzed qualitatively using data reduction, data display, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using source triangulation.*

*The results of this research show that the implementation of the picture and picture model increases students' creativity in Islamic religious education subjects in class VII at SMPN 31 Bandar Lampung. Knowing the 3 stages, namely: in the first stage of planning, the teacher must prepare before the KBM process takes place, such as lesson plans, learning media. The second stage, namely the implementation of the picture and picture model, the teacher prepares learning media and learning resources by adjusting the characteristics and needs of students and increasing students' creativity. The third stage, namely evaluation, can be seen from several indicators, namely: (1) ability to think fluently, (2) ) flexible thinking ability, (3) talent, (4) emotional sensitivity (5) high imagination.*

**Keywords:** *Implementation, picture and picture model, increasing creativity*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia OKtaviani  
NPM : 2011010083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkandalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 7 Juni 2024  
Penulis,



Lidia Oktaviani  
2011010083



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jk. Let. H. Endro Suratmno I Bandar Lampung 35131. Telp. (0721) 6703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG**


Nama : Lidia Oktayiani  
NPM : 2011010083  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimaafkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Haris Budiman, M.Pd.  
NIP. 195912071983021001

  
Erni Yushita, M.Pd.I.  
NIP.

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Len. H. Endro Suraimin 1 Bandar Lampung 35191 Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **IMPLEMENTASI MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIRI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG** disusun oleh **LIDIA OKTAVIANI NPM: 2011010083**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Senin, 22 Juli 2024 pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Sekretaris

Rudy Irawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji Utama

M. Indra Saputra, M.Pd.I

Penguji Pendamping I

Drs. Haris Budiman, M.Pd

Penguji Pendamping II

Erni Yusnita, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri (Qs. Ar-Rad: 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al;Qur'an NU, *Qur'an NU Online*, n.d.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jaslien Rijal dan pintu surgaku ibunda Lisma Yanti. Terimakasih atas segala pengorbanannya dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun meraka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
2. Selanjutnya, Terimakasih Kepada abang pertamaku hendrik, abang keduaku muhammad findi S.Pd dan adik bungsuku muhammad haris al-fatih yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, juga motivasi kepada penulis serta memberi dukungan untuk penulis menggapai cita-cita.
3. Terimakasih Lidia Oktaviani, diri saya sendiri yang telah berkerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lidia Oktaviani, dilahirkan di Padang pada hari Kamis 24 Oktober 2002. Sebagai anak ke tiga dari empat saudara. Penulis dilahirkan dari pasangan bapak Jaslien Rijal dan Ibu Lisma Yanti.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis antara lain: sekolah dasar (SD) di SDN 3 Pasar Madang selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan MTS NU Kota Agung lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan di MAN 1 Tanggamus dan lulus pada tahun 2020, pada saat ini sedang melakukan studi di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan KKN di Desa Bunut Sebrang Pesawaran Provinsi Lampung dan PPL di SMAN 15 Bandar Lampung.

Penulis aktif organisasi internal maupun komunitas eksternal selama duduk di bangku sekolah diantaranya:

1. Anggota Pramuka SD Negeri 3 Pasar Madang Kota Agung Tanggamus
2. Anggota Pramuka MTS NU Kota Agung Tanggamus
3. Anggota Rohis MTS NU Kota Agung Tanggamus
4. Pengurus Ambalan Pramuka MAN 1 Tanggamus di Bidang Giatops Tahun 2018-2019
5. Pengurus Paskibra Sekolah MAN 1 Tanggamus di Bidang Lapangan 2018-2019
6. Anggota Pramuka Dewan Kerja Ranting (DKR) Se Kota Agung
7. Anggota Pramuka Dewan Kerja Cabang (DKC) Se Tanggamus

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti di dunia organisasi di dunia intra. yaitu:

1. Himpunan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam (HMJ PAI) selaku bidang pemberdayaan perempuan.
2. kemudian penulis mengikuti organisasi pramuka sebagai anggota rakana Uin raden intan lampung



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Implementasi Model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung”* disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya diyaumul qiyamah kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik berupa materil ataupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Baharuddin, M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

4. Bapak Drs. Haris Budiman, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Erni Yusnita M,Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
7. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Hendri Irawan M,Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 31 Bandar Lampung yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Irwanto M,Pd,I selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik Sekolah SMPN 31 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (HMJ PAI UIN RIL) yang telah memberi ruang bagi penulis untuk belajar mandiri dan berani.

12. Kepada sahabat terkasih Nadila Pratama, Dwi Aryanti Hamid, Feronika Hafizah, Rafiqa Maya Asy Syifa yang senantiasa mensupport dan menghibur penulis dikala berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, khususnya kelas D yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sangat berjasa membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan tulus dan ikhlas nantinya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Penulis pun menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 25 mei 2024

Penulis,



Lidia Oktaviani  
Npm.2011010083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error!
Bookmark not defined.	
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan sub-fokus penelitian .....	15
D. Rumusan masalah.....	15
E. Tujuan penelitian .....	16
F. Manfaat penelitian .....	16
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	17
H. Metode penelitian .....	23
I. Sistematika pembahasan .....	35
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	36
A. Implementasi .....	36
1. Pengertian implementasi.....	36

2.	Tahapan implementasi .....	37
B.	Model pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	39
1.	Pengertian model pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	39
2.	Langkah – langkah model pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	41
3.	Kelebihan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	43
4.	Kekurangan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	44
C.	Tinjauan kreativitas .....	44
1.	Pengertian kreativitas .....	44
2.	Faktor-faktor yang mempegaruhi kreativitas .....	45
3.	Tahap-tahap kreativitas.....	46
4.	Indikator kreativitas.....	47
D.	Pendidikan agama islam (PAI) .....	48
1.	Pengertian pendidikan agama islam.....	48
2.	Sumber pendidikan agama islam .....	54
3.	Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam .....	55
4.	Ruang lingkup pendidikan agama islam .....	57
5.	Karakteristik mata pelajaran PAI di SMP .....	58
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>60</b>
A.	Gambaran umum objek .....	60
1.	Sejarah singkat berdirinya SMPN 31 Bandar Lampung .....	60
2.	Profil sekolah SMPN 31 Bandar Lampung.....	63
3.	Visi dan Misi SMPN 31 Bandar Lampung .....	63
4.	Tujuan sekolah.....	64
5.	Data guru dan pegawai SMPN 31 Bandar Lampung .....	65
6.	Data Peserta Didik Di SMPN 31 Bandar Lampung .....	68
7.	Sarana dan prasaran .....	69
B.	Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	69
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>		<b>72</b>

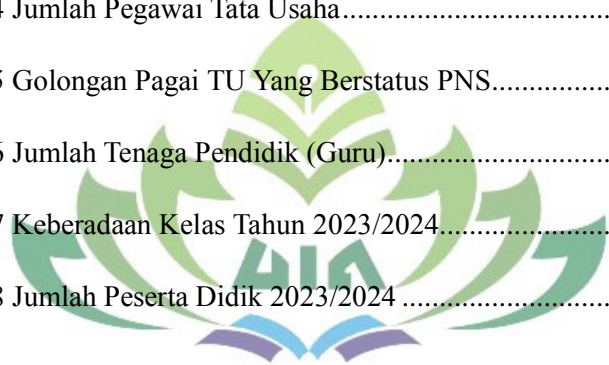
A.	Analisis Data Penelitian .....	72
B.	Temuan Penelitian .....	73
1.	Perencanaan implementasi model <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 bandar lampung .....	73
2.	Pelaksanaan implementasi model <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 bandar lampung .....	79
3.	Evaluasi implementasi model <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam Kelas VII DI SMPN 31 bandar lampung.....	88
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A.	Kesimpulan .....	90
B.	Rekomendasi .....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		<b>94</b>
Lampiran .....		99





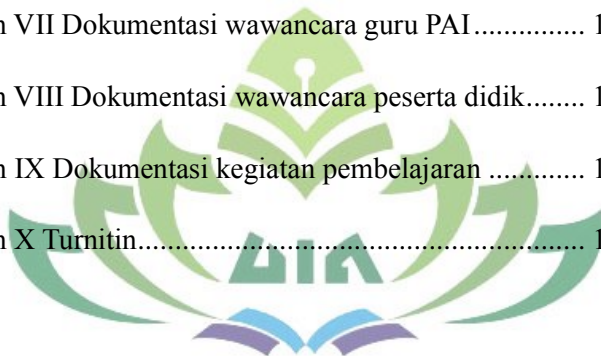
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data awal indikator kreativitas belajar peserta didik ...	11
Tabel 1.2 kajian terdahulu yang relevan .....	18
Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Yang Bekerja .....	65
Tabel 3.2 Keseluruhan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	66
Tabel 3.3 Jumlah Pegawai Yang Berstatus PNS .....	66
Tabel 3.4 Jumlah Pegawai Tata Usaha.....	67
Tabel 3.5 Golongan Pagai TU Yang Berstatus PNS.....	67
Tabel 3.6 Jumlah Tenaga Pendidik (Guru).....	67
Tabel 3.7 Keberadaan Kelas Tahun 2023/2024.....	68
Tabel 3.8 Jumlah Peserta Didik 2023/2024 .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I surat izin penelitian.....	101
Lampiran II Pedoman wawancara guru.....	102
Lampiran III Pedoman wawancara peserta didik.....	105
Lampiran IV Pedoman dokumentasi penelitian.....	107
Lampiran V Modul Ajar.....	108
Lampiran VI Dokumentasi Observasi.....	118
Lampiran VII Dokumentasi wawancara guru PAI.....	119
Lampiran VIII Dokumentasi wawancara peserta didik.....	120
Lampiran IX Dokumentasi kegiatan pembelajaran.....	121
Lampiran X Turnitin.....	123



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka adanya penegasan judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul skripsi ini yaitu ” **IMPLEMENTASI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG**”, untuk meminimalisir kesalah fahaman dalam mengartikan mengartikan judul Skripsi ini dan supaya mudah mudahS difahami dan dipelajari, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti implementasi atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bearti "implementasi" atau "penerapan". Dalam kebanyakan kasus, istilah "implementasi" dikaitkan dengan tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

<sup>2</sup> Abdul majid, *Implentasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis* (yogyakarta: deepublish, 2020).

## 2. Model picture and picture

Menurut ismail sukardi menyatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksprolasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa atau seseorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.<sup>3</sup>

Picture and picture adalah model yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan dalam konsep yang logis. Model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar merupakan media utama dalam proses pembelajaran picture and picture. Sebelum proses pembelajaran, pendidik menyiapkan gambar dalam bentuk kartu atau kertas berukuran besar atau dalam tayangan gambar dalam sebuah presentasi atau modifikasi.<sup>4</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa Picture and picture yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran dengan mengandalkan gambar mengenai urutan atau pengelompokan yang disusun secara logis dan sistematis.

## 3. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan

---

<sup>3</sup> Sukardi Ismail, *Model Model Pembelajaran Modern* (yogyakarta: tunas gemilang press, 2013), h. 29-31.

<sup>4</sup> syaiful sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (bandung: alfabeta, 2009).

lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Suatu saat seseorang dihadapkan pada sebuah permainan atau masalah yang menuntut kreativitas berpikir dalam menyelesaikan. Orang tersebut tidak mampu menyelesaikan karena hanya berkatut pada satu jalan keluar kemudian ada seseorang yang dapat membantunya melalui cara yang tidak terpikir olehnya.<sup>5</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tentang keyakinan dan kepercayaan terhadap islam yang di turunkan melalui rasulNya berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta. Ruang lingkup ajaran islam antara lain yaitu akidah, syariah,ndan akhlak.<sup>6</sup>

#### 5. SMPN 31 Bandar Lampung

SMPN 31 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat Jl. Drs, Jl. Campang Raya No.108, Campang Raya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh

---

<sup>5</sup> Abdul Karim Batu Bara, "Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* 06, no. 0 (2012): 40–51.

<sup>6</sup> Asep rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Bumi askara, 2020), h. 18-19.

masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menyediakan suasana belajar dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, peserta didik meningkatkan kemampuannya untuk memiliki kepribadian, sikap spiritual, keterampilan dan kecerdasan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup> Peningkatan pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan karakter dan moral peserta didik.<sup>9</sup> belajar merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh manusia selama hidup saat manusia tersebut ingin membuat perubahan dalam dirinya.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”<sup>10</sup>

Pendidikan merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Suatu negara dikatakan berkembang maju atau tidak,

---

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofi*, (yogyakarta: suka-pres, 2019), h.68.

<sup>8</sup> *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Indonesia Nasional* (sinar grafika, 2010), h.3.

<sup>9</sup> Husnidar, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Disposisi Tematis Siswa,” *Jurnal Ditaktik Matematika* Vol. I No. (2021): h.82.

<sup>10</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofi*,.

salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada dalam suatu negara tersebut. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan, Dalam kegiatan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting,<sup>11</sup> berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Kajian filsafat pendidikan penting disini karena ia memperkarakan suatu persoalan secara logis, analitik, kritis dengan menggali dan mengkontruksi gagasan berdasarkan cara berpikir teoritik sekaligus empiris.<sup>12</sup>

Salah satu pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri adalah pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang di ajarkan dengan tujuan peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan pengajaran agama islam dari peser didik. Selain itu untuk membentuk kesholihan pribadi dan sekaligus untuk kesholihan sosial.<sup>13</sup>

Allah SWT. memerintahkan kepada manusia untuk menuntut ilmu sebagaimana dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Pramita Sylvia Dewi, "Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains, Tadris," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, ISSN: 2301-7652, 2016, h.179.

<sup>12</sup> Choirul Anwar, "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)," *Jurnal Studi Keislaman* VOL.14 NO. (2014).

<sup>13</sup> APPAL PAL, "Pendidikan Agama Islam," 1997, h.18.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*”Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Maha Pencipta, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah juga Tuhanmu Yang Maha Penyayang, Yang mengajarkan dengan perkataan, Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya “.*<sup>14</sup> (QS. Al-Alaq 1- 5).<sup>15</sup>

Ayat ini menyerukan kepada manusia untuk sebanyak-banyaknya mencari ilmu karena begitu pentingnya ilmu terhadap kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan yang berarti perlunya peningkatan kualitas pendidikan secara global, mencakup semua aspek pendidikan. Pendidikan memiliki dimensi yang sangat luas dan memiliki banyak aspek yang dapat mempengaruhi. Oleh karena itu, pada pendidikan formal terdapat beberapa macam bidang studi yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik, salah satunya adalah pendidikan agama islam.<sup>16</sup>

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam usaha untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Hamza B .Uno, tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan

---

<sup>14</sup> *Dapartemen Agama RI, Al- Qur'an Terjemahannya* (jakarta: pusat agung harapa, 2006, 2006).

<sup>15</sup> NU, *Qur'an NU Online*.

<sup>16</sup> Muhammad daud Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika,” *MES Jurnal of Mathematics Education and Science* Vol 2 (2016): h.7.



pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.<sup>17</sup>

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Arendes, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>18</sup> Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar.<sup>19</sup> Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran.

Menurut Bafadal pembelajaran dapat diartikan sebagai "segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, apabila antara guru dan peserta didik dapat bekerja sama untuk menciptakan suasana yang baik dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), H. 34.

<sup>18</sup> Agus suprijono, *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: pusat pelajar, 2014), H. 45.

<sup>19</sup> Agus suprijono, *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*.

atau pendidik, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk hal tersebut. guru merupakan komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan. Hal ini karena guru berperan penting yang berhubungan langsung dengan peserta sebagai subjek dan objek belajar.<sup>20</sup>

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran, siswa juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu pendidik harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ajaran yang disampaikan kepada peserta didik, bagaimana cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiensinya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik peserta didik.

Salah satu mata pelajaran di sekolah Menengah Pertama adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan

---

<sup>20</sup> Choirul Anwar, "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)",."

ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>21</sup>

Model picture and picture adalah Model yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan dalam konsep yang logis. Model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar merupakan media utama dalam proses pembelajaran picture and picture. Sebelum proses pembelajaran, pendidik menyiapkan gambar dalam bentuk kartu atau kertas berukuran besar atau dalam tayangan gambar dalam sebuah presentasi atau modifikasi.<sup>22</sup>

Model pembelajaran picture and picture ini memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika penyampaian materi pembelajaran, siswa cepat tanggap ketika guru menyampaikan materi diiringi dengan gambar-gambar, guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi sehingga siswa dapat membaca satu persatu sesuai petunjuk yang ada pada gambar yang diberikan, siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari yakni bermain gambar. Adanya saling kompetensi anatar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar

---

<sup>21</sup> Farhan Syifa Nugraha Dahwadin, "Pembelajaran," n.d.

<sup>22</sup> Loria wahyunidan ning huriyati, "Pengarus Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematikasiswa Pada Pokok Bahasanteorema Ohytagoras," *Tarbawi: Ilmu Pendidikan* VOL.2 (2020): H.155.

tersebut, sehingga guru mulai menanamkan konsep atau metri yang ingin dicapai dan siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar, menarik bagi siswa dikarenakan melalui video visual dalam bentuk gambar-gambar.<sup>23</sup>

Kreativitas belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.<sup>24</sup> kreativitas belajar sangat penting bagi perkembangan peserta didik karena berpengaruh besar terhadap totalitas kepribadian seseorang. Walaupun saat ini masalah kreativitas belajar peserta didik sudah mendapatkan perhatian begitu besar oleh pemerintah dengan adanya perbaikan kurikulum pendidikan yang lebih memfokuskan pada kreativitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar peserta didik. kreativitas belajar peserta didik, untuk itu kreativitas sangat penting untuk kemajuan pendidikan Indonesia terkhusus di Sekolah SMPN 31 Bandar Lampung.

Data awal kreativitas belajar ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi oleh penulis kepada peserta didik dan pendidik saat melakukan pra penelitian, pada tabel dibawah ini terdapat pernyataan dari hasil wawancara kelas VII A pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu dimana kreativitas belajar ini tergolong pada kategori yang cukup baik, namun

---

<sup>23</sup> M. Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2014), H. 236.

<sup>24</sup> Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*.

belum begitu baik dan dapat lebih ditingkatkan lagi. Berikut tabel pernyataan peserta didik.

Indikator peningkatan kreativitas belajar menurut sitepu<sup>25</sup>. Peserta didik yang meningkat kreatifitasnya yang di kemukakan oleh sitepu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir lancar
2. Kemampuan berfikir fleksibel (melihat masalah sudut pandang)
3. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik
4. Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide
5. Menciptakan suasana pembelajaran yang asik

Data awal dari observasi peserta didik yang terdapat dalam kreativitas belajar.

**Tabel 1.1**  
**Data awal indikator Kreativitas Belajar Peserta Didik Di SMPN 31 Bandar Lampung**

Aspek	Indikator kreativitas
Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan berfikir lancar</li> <li>2. Kemampuan melihat masalah sudut pandang.</li> <li>3. Kemampuan untuk menghasilkann ide ide yang unik</li> <li>4. Kemampuan untuk mengembagikan ide ide</li> <li>5. Menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menarik</li> </ol>

*Sumber: teori sitepu, indikator kreativitas*

---

<sup>25</sup> Sitepu, *Indikator Kreativitas*, 2019.

**Data awal pra survey meningkatkan kreativitas  
peserta didik kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung**

NO	NAMA	Indikator pencapaian kreativitas				
		1	2	3	4	5
1.	Abdul riski	CB	CB	K	K	B
2	ahmad davi	CB	CB	K	K	B
3	Anggung	CB	CB	CB	K	B
4	Arif	CB	CB	K	K	B
5	Aulia	CB	CB	K	K	B
6	Chila	CB	CB	K	CB	B
7	Desti	K	CB	K	K	B
8	Dwi	CB	CB	K	K	CB
9	Indri	CB	CB	K	K	B
10	Kyesah	CB	CB	K	K	B
11	M. rayhan	CB	CB	K	K	B
12	Moh rachamad	K	CB	K	K	CB
13	M. fadil	CB	CB	K	K	B
14	Nadya	CB	CB	K	K	B
15	Noval	CB	CB	K	K	B
16	revan	CB	CB	K	K	B
17	Rendi	CB	CB	K	K	B
18	Riski	CB	CB	K	K	B
19	Syakila	B	CB	CB	CB	B
20	Salsa	CB	CB	K	K	B
21	Sesha	CB	CB	K	K	CB
22	zaskia	CB	CB	K	K	B
23	zavina	CB	CB	K	K	B

*Sumber: Hasil pra survey observasi kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung*

Keterangan :

B : Baik

CB : Cukup Baik

K : Kurang

Dari pernyataan data diatas, mengapa bisa dikatakan kreativitas masih kurang, karena pada saat mewawancarai peserta didik mereka menyukai model pembelajaran ceramah, karena menurut mereka model ceramah hanya mendengarkan pendidik menjelaskan materi saja, dan peserta didik hanya mendngarkan, lalu mereka menyukai model pembelajaran diskusi kelompok karena bagi mereka disskusi kelompok mempermudah pembelajaran saat berlangsung, jadi disinilah terlihat dari kreativitas belajar peerta didik kelas VII kurang baik. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik peserta didik untuk ber kreativitas secara efektif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture.

Berdasarkan hasil penelitian di awal, pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung, proses pembelajaran menemui beberapa kendala antara lain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi dan kreativitas yang di ajarkan guru keadaan tersebut di sebabkan oleh beberapa fakto yang ada di kelas. Keadaan tersebut terdapat faktor lainnya yang membuat peserta didik kurang aktif dalam kelas yaitu, kondisi peserta didik kurang baik dan keativitas yang dimiliki peserta didik masing kurang, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: peserta didik yang jarang bertanya, peserta didik jarang mengguggpkan pendapat, peserta didik hanya menerima informasi dari apa yang di ajarkan oleh guru. sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama islam dimana pendidik kerap

menggunakan model pembelajaran yang disukai atau diminati peserta didik yaitu dengan cara berkelompok atau dengan model *picture and picture* khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Setelah diimplementasikan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. terjadinya interaksi dengan kelompok dapat melatih siswa bertanggung jawab dan menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatar belakang yang berbeda. Siswa bertanggung jawab memberi penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dengan kelompok akan tercipta, karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh kreativitas untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang, dan prestasi belajar akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Implementasi Model *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung”**



### **C. Fokus dan sub-fokus penelitian**

Fokus penelitian merupakan langkah untuk memudahkan pembahasan agar tidak meluas dan dapat menimbulkan kekeliruan peneliti ini memfokuskan pada ”implementasi model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung”, adapun sub fokus penelitian ini:

1. Mengetahui Perencanaan pengimplementasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung.
2. Mengetahui Pelaksanaan model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung
3. Mengetahui Evaluasi pengimplementasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan masalah**

Bagaimana latar belakang masalah pemikiran diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengimplementasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung?

2. Bagaimana pelaksanaan model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung?
3. Bagaimana evaluasi pengimplementasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui perencanaan pengimplentasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung
2. Menegtahui pelaksanaan model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung
3. Megetahui evaluasi pengimplentasian model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung

#### **F. Manfaat penelitian**

Mengenai manfaat penelitian dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis lebih mendalam mengenai permasalahan implementasi model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas

Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Bandar Lampung

## 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung pada saat melakukan penelitian. Menambah wawasan dan dapat menambah informasi pengetahuan baru mengenai bagaimana implentasi model *picture and picture* Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Bagi lembaga pendidikan, meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model *picture and picture*, agar menjadi acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan membuat guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, dapat memberikan suasana yang menarik sehingga peseta didik dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI.
- d. Bagi pembaca, berguna untuk menambah ilmu dan wawasan membaca serta lebih mendalam mengenai implentasi model *picture and picture* pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menjadi petunjuk, arahan, pedoman serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang mengadakan penelitian lanjut yang relevan dan sesuai dengan kajian tulisan ini.

## G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu suatu penelitian yang memiliki kaitan dan hubungan erat dengan produk masalah atau sesuatu akan di bahas dan teliti. Penelitian yang relevan ini akan digunakan sebagai acuan atau perbandingan dalam melakukan penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi tuduhan karya cipta di bidang karya tulis ilmiah. Berikut ini hasil penelitian yang relevan terkait penelitian ini antara lain:

**TABEL 1.2**  
**Persamaan Dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

NO	JUDUL	NAMA	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”. <sup>26</sup>	Jurnal yang ditulis oleh Eko Prihatiningsih, Eunice Widyanti Setyanigtyas, Tentang	Perbedaan penelitian ialah peneliti lebih sefesifik Mengimplementasikan model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas. Sedangkan jurnal ini meneliti tentang untuk mengetahui	Persamaan jurnal ini dengan peneliti ialah tentang model pebelajaran model picture and picture di dalam kelas.

<sup>26</sup> Eko Prihatiningsih and Eunice Widyanti Setyanigtyas, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>.

			bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran Picture and Picture dan Make a Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA	
2.	”Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia siswa kelas III SD	Jurnal yang ditulis oleh Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, Ni Nyoman Ganing (2019).	Perbedaan penelitian ini ialah lebih spesifik implemtasi model picture and picture dalam kreativitas peserta didik SMPN 31 Bandar Lampung. Sedangkan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran picture and picture	Persamaan jurnal ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang model pembelajata picture and pucture pada matapelajaran pendidikan agama islam kelas VII

	Gugus V Mengwi”. <sup>27</sup>		berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Gugus V Mengwi Tahun Ajaran 2018/2019.	
3.	”Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas 5 SD Negeri 5	Jurnal yang ditulis oleh Regita Kusuma Dewi, Krisma Widi Wardani,	Perbedaan penelitian ini ialah peneliti lebih ke implementasi model picture and picture dalam meningkatkan kreativitasv peserta didik di SMPN 31 Bandar Lampung. Sedangkan jurnal ini lebih fokus ke	Persamaan jurnal ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang model picture and picture

---

<sup>27</sup> Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia,” *Journal of Education Technology* 3, no. 4 (2019): 278, <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.

	Kedungjati ” <sup>28</sup>		tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis kelas 5	
4.	”Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn SDN Dukuh Menanggal I/424.” <sup>29</sup>	Jurnal yang ditulis oleh Purbani Pudji Sayekti	Perbedaan penelitian ini ialah peneliti ke model picture and picture dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik di SMPN 31 Bandar Lampung, sedangkan jurnal ini memakai model kooperatif tipe picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar	Persamaan jurnal ini dengan peneliti ialah sama-sama mengimplentasi model picture and picture.

<sup>28</sup> M. Fetra Bonita Sari, Risda Amini, “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>29</sup> Purbani Pudji Sayekti, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn,” *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 43–55, <https://doi.org/10.26740/eds.v6n1.p43-55>.

5.	”Implementasi Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jenis Mata Pencaharian Di Lingkungan Sekitar Bagi Siswa Sekolah Dasar” <sup>30</sup>	Jurnal Yang Ditulis Oleh Amira Henny Mahmudah, Imaniar Purbasari, Ika Ari Pratiwi, Dan Erik Aditia Ismaya	Perbedaan penelitian ini ialah peneliti memfokuskan pada model pembelajaran picture and picture SMPN 31 Bandar Lampung, sedangkan jurnal ini lebih fokus pada peningkatan pemahaman konsep di sekolah dasar.	Persamaan jurnal ini dengan peneliti ialah sama-sama memakai model picture and picture dalam pembelajaran di dalam kelas.
----	--	---	--	---

Dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya terdapat kesamaan model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran picture and pictue. Adapun tujuannya bervariasi, ada yang menggunakan media visual dan juga media audio visual, tetatapi di penelitian ini menggunakan media visual berbentuk gambar yang di tempelakan secara logis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian jurnal sebelumnya

---

<sup>30</sup> Amira Henny Mahmudah et al., “Implementasi Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jenis Mata Pencaharian Di Lingkungan Sekitar Bagi Siswa Sekolah Dasar,” *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan 2*, no. 1 (2021): 21–28, <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5130>.



dalam penelitian ini ialah tempat lokasi dan menggunakan peningkatan kreativitas untuk melihat atau melatih peserta didik untuk percaya diri.

## H. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang diterapkan guna mendapat data yang nyata. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi atau melihat situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam.<sup>31</sup>

Jadi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini penulis menggunakan penelitian ini untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu yang didapat dari objek penelitian itu sendiri yaitu tentang implemtasi model picture and picture pada mata pelajaran pennisikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung. Tujuannya untuk menjelaskan secara relevan terhadap fenomena yang akan diamati serta menjelaskan persepektif permasalahan yang ada, dengan masalah penelitian kualitatif yang digunakaan ini dapat mengungkap data melalui deskriptif dari sumber informasi objek yang terlibat.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (bandung, alfabeta, 2010), h.289.

<sup>32</sup> Anggito dan sitiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, h.19.

## 2. Sifat penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>33</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan implentasi model picture and picture pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

## 3. Sumber data

Data yang di perlukan dalam peneltian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari yang di teliti dan menjadi tangan pertama yang menerimanya. Data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari

---

<sup>33</sup> Safaruddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pusat pelajar, n.d.), h.72.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (bandung: alfabeta, 2006), h.105.

responden dimana yaitu, kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam, dan peserta didik SMPN 31 Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberi kepada peneliti oleh yang diteliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain untuk mencari melalui dokumendata yang diperoleh dengan menggunakan kajian literatur terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan- catatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>35</sup> Data sekunder dalam penelitian ini ialah melalui dokumen, catata, buku, jurnal skripsi, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian di SMPN 31 Bandar Lampung.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam menyajikan data penelitian menggunakan "teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling utama dan strategis dalam peneliytian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapka

Pengumpulan data yang dimaksud adalah pencatatan atau pengumpulan peristiwa- peristiwa, keterangan- keterangan atau karakteristik- karakteristik yang berkaitan dengan penelitian dengan sebagian element populasi yang akan mendukung penelitian, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penulisan ini adalah :

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*.

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang paling sering digunakan.<sup>36</sup> Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda, situasi, proses atau perilaku, orang tertentu.

Metode pengumpulan data observasi jika dilihat dari segi proses pengumpulan data terdiri dari dua tipe yaitu sebagai berikut:

#### 1) Observasi dengan partisipan

Pada metode dengan pengumpulan ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan responden ataupun sumber data sambil melakukan observasi terkait variabel penelitian yang diteliti. Dengan penggunaan metode ini, peneliti dapat menghasilkan data yang lengkap dan spesifik dari responden atau sumber data.<sup>37</sup>

#### 2) Observasi nonpartisipan

Pada metode pengumpulan data nonpartisipan, peneliti tidak terlihat langsung dengan melakukan hal yang sama dengan apa yang dikerjakan responden atau sumber data, akan tetapi peneliti bertindak sebagai independen dari sumber data yang ada (victiria,2021).

Dalam penelitian ini, maka peneliti memakai teknik observasi nonpartisipan. Dimana teknik ini yaitu peneliti tidak terlihat langsung dengan melakukan hal yang sama dengan apa

---

<sup>36</sup> Jusuf Soewarhid, *Pengantar Metodologi Penelitian* (jakarta: mitra wacana media, 2012), h.157.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (bandung: alfabet, 2018).

yang dikerjakan responden atau sumber data, akan tetapi peneliti bertindak sebagai independen dari sumber data yang ada. Dari metode ini peneliti dapat menggupulakna data-data dari sumber menegani implementasi model picture and picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai.<sup>38</sup>

Menurut Esterberg menjelaskan tentang definisi wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ditelitinya. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Jadi percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian* (jakarta: kencana prenada media, 2012), h.138.

<sup>39</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d., h. 186.

Esterbeg (2012) dalam sugiono 2022 megemukakan wawancara terdiri atas 3 macam yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan pewawancara telah menyiapkan instrumet penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya yang telah disiapkan.

2) Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah menentukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden diajak berdiskusi mengeluarkan pendapat atau ide. Dalam pelaksanaan wawancara semiterstruktur, peneliti harus mendegarkan secara detail dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis seperti halnya wawancara terstruktur, pedoman dari wawancara ini hanya berupa isu-isu permasalahan awal yang akan ditanyakan. Wawancara ini pada umumnya bisa dilaksanakan pada awal penelitian

untuk menggali latar belakang berdasarkan fakta lapangan.<sup>40</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti hanya membuat pedoman wawancara yang memuat garis-garis besar permasalahan yang ingin ditanya.<sup>41</sup> Metode wawancara adalah tanya jawab antara orang yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Interview ini juga ditunjukkan kepada guru pendidikan agama islam, dan peserta didik SMPN 31 Bandar Lampung untuk memperoleh informasi mengenai implementasi model picture and picture pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 31 Banadar Lampung.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>42</sup>

Sehingga dokumentasi merupakan studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 319-320.

<sup>41</sup> Ibid., h.140.

<sup>42</sup> sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: alfabet, 2013).

digunakan peneliti dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa dokumentasi adalah kumpulan dari catatan hasil kerja. Dokumentasi menyimpan deskripsi tertulis tentang data-data yang berhubungan dengan orang yang diselidiki. Tujuan dari dokumentasi itu sendiri digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi yang meliputi berupa photo-photo seorang guru PAI dalam menggunakan strategi yang dipakai pada pembelajaran PAI, serta dokumentasi sarana da prasarana yang ada di sekolah tersebut.

## 5. Analisis data

Analisis data adalah proses perorganisasian dan mengirimkan data kepada pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>43</sup> Dari data-data pustaka yang telah dideskripsikan dengan disertai interpretasi, peneliti menganalisis secara kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, yaitu mereka menyatakan bahwa tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing verification). Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan menjadi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti

---

<sup>43</sup> Nimas dita Kusuma, *Starategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun Diss* (universitas mercu buana yogyakarta, 2020), h.103.



untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam reduksi ini ada tujuan utama dari kualitatif adalah pada temuan.<sup>44</sup>

**a. Data reduksi (*data reduction*)**

Kegiatan reduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesempatan akhir dari peneliti dapat dibuat dan diverifikasi.<sup>45</sup>

**b. Penyajian data (*data display*)**

Menurut miles dan hubermen menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memenuhi sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat sesuatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang di sajian tersebut.

**c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verication*)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan

---

<sup>44</sup> Mmi Hariyani, "International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School," International Journal of Educational Methodology" 8 no. (n.d.): h.505.

<sup>45</sup> Subino hadisubroto, *Pokok Pokom Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, 2009, h.17.

kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dan dari seluruh data yang diperoleh akan di bahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan menggunakan metode ini akan mendapatkan gambaran semua hasil penelitian yang dipaparkan menurut adanya dalam bentuk tulisan karya ilmiah.<sup>46</sup> Hal ini di tempuh dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap mengenai implementasi model picture and picture pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

## **6. Uji keabsahan data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### **a. Triangulasi Sumber**

---

<sup>46</sup> Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (jakarta: renakan cipta, 2014), h .26-27.

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.

**b. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk teruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda.

**c. Triangulasi Teori**

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln yang dikutip oleh M. Burhan Bungin dalam bukunya, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Pendapat lain Patton berpendapat yakni bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan

usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan peneliti lainnya.<sup>47</sup>

**d. Triangulasi Antar Peneliti**

Triangulasi antar peneliti adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan peneliti lain yang sebidang atau pernah melakukan penelitian dengan judul yang sama. Perlu dibatasi bahwa pada proses ini penelitian belum selesai. Proses penelitian masih pada tahap memperoleh dan mengonfirmasi data.

**e. Triangulasi Teknik**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, wawancara, mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>48</sup>

Dari macam-macam triangulasi diatas, maka teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h.247.

<sup>48</sup> Ibid., h.248.

## I. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemecahan masalah, maka hasil penelitian ini di buat dalam sistematika pembahasan terdiri dari:

1. BAB I pendahuluan, Pada bab ini terdapat penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub- fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, uji keabsahan data dan sistematika pembahasan.
2. BAB II landasan teori, Pada bab ini merupakan kajian teoristik tentang impletasi model picture and picture pada mata pelajaran pendidikan agama islam
3. BAB III Deskripsi objek penelitian, Deskripsi objek penelitian, pada bab ini membahas mengenai gambaran umum objek peneliti seperti profil sekolah dan juga memaparkan penyaji fakta dan data peneliti.
4. BAB IV Merupakan analisis data penelitian, yang berisikan tentang penjelasan hasil temuan dalam peneliti
5. BAB V Merupakan penutup, yang berisikan inti sari atau kesimpulan untuk mempermudah pembaca dalam menentukan jawaban atas rumusan masalah yang ada.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi

##### 1. Pengertian implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Implementasi yaitu pelaksanaan/penerapan Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara atau mengalir pada aktivitas, aksi, tindakan, kegiatan, penerapan atau adanya mekanisme suatu sistem yang di susun untuk memperoleh tujuan yang di inginkan.<sup>49</sup>

Pengertian implementasi yang di paparkan di atas dapat dikatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karenanya implementasi tidak berdiri sendiri tetapi di pengaruhi oleh objek-objek yang lainnya.

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.<sup>50</sup> Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan sebuah aktivitas yang saling menyesuaikan juga di kemukakan oleh Mclaughlin. Pengertian yang lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi yaitu

---

<sup>49</sup> Nurdin Husman, *Konteks Implentasi Berbasis Kurikulum* (jakarta: Grasindo, 2020), h. 70.

<sup>50</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, ((Jakarta: Bumi Aksara, ), 2010), h.173.

rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suara sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>51</sup>

Menurut Agustino, implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada hakikatnya akan mendapatkan suatu hasil dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.<sup>52</sup> Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implentasi adalah pelaksanaan sebuah plening tersusun dan rinci untuk mencapai tujuan yang jelas.

## **2. Tahapan implementasi**

Tahap-tahapan Impelementasi Tahapan implementasi dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan, perencanaan berasal dari kata rencana yang pengambilan keputusan tentang apa yang

---

<sup>51</sup> Syafrudin Nurdin & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, n.d.), h.70.

<sup>52</sup> Agustino, "Implentasi Kebikajian Publik Model van Meter van Horn," 2020, h.21.

harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau sarana prasarana guna menunjang keberlangsungan suatu program.<sup>53</sup> Jadi perencanaan merupakan suatu proses yang menentukan hal-hal yang akan dicapai dari tujuan yang diinginkan sesuai dengan tata cara yang telah direncanakan sebelumnya.

- b. Tahapan pelaksanaan Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan detail, penerapannya biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap untuk dilaksanakan. Pelaksanaan juga diartikan sebagai penerapan.<sup>54</sup> Jadi pelaksanaan adalah tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci untuk diterapkan dan siap untuk dilakukan secara matang.
- c. Tahapan evaluasi Evaluasi disebut sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.<sup>55</sup> Dalam artian lain, evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa

---

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h.23.

<sup>54</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (bandung, n.d.), h.70.

<sup>55</sup> Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), h.397.



sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>56</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menentukan nilai atau hasil untuk sesuatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan atau pedoman tertentu untuk menentukan hasil yang optimal dari tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Model pembelajaran picture and picture**

### **1. Pengertian model pembelajaran picture and picture**

Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik baik interaksi langsung maupun interaksi tidak langsung. Lingkungan pembelajaran dan perilaku pendidik dalam menerapkan pembelajaran disebut model pembelajaran. Hal penting pada pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>57</sup>

Model picture and picture adalah model yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan dalam konsep yang logis. Model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar merupakan media utama dalam proses pembelajaran picture and picture. Sebelum proses pembelajaran, pendidik menyiapkan gambar dalam bentuk kartu atau kertas

---

<sup>56</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan "Dengan Pendekatan Baru"* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.139.

<sup>57</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, h.201.

berukuran besar atau dalam tayangan gambar dalam sebuah presentasi atau modifikasi.<sup>58</sup>

Menurut Suprijono pembelajaran picture and picture adalah model pembelajaran koperaktif yang menggunakan gambar kemudian memasangkan sesuai konsep yang logis dan sistematis, misalnya menunjukkan gambar, menampilkan gambar, dan menjelaskan gambar. Model pembelajaran picture and picture termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan peserta didik dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya pendidik yang aktif melainkan peserta didik juga aktif. Pembelajaran picture and picture ini peserta didik dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran model picture and picture digunakan berupa gambar yang dapat diberikan melalui gambar atau video modifikasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>59</sup>

Pengetahuan visual juga diterapkan dalam model pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu berpikir melalui gambar yang diklasifikasikan sesuai dengan isinya, yang melatih kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami gambar tanpa teks yang menyertai. Dalam proses penyampaian materi, pendidik mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan cara

---

<sup>58</sup> loria wahyuni dan ning huruyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture Aand Picture Terhadap Hasil Belajar Matetatika Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Ohytagoras," *Tarwabi: Jurnal Ilmu Pendidikan* VOL.2 (2020): H.155.

<sup>59</sup> and Gina nuranti Anggit, Ananda Anggita aftarah, Billyardi ramadhan, *Analisis Hubungan Keterampiln Komunikasi Interpersonal Dengan Kemampuan Kongnitif Siswa SMA Pada Materi Dunia Hewan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture*, 2022, h.131-140.

melihat setiap gambar yang diperlihatkan oleh pendidik atau temannya.<sup>60</sup>

Menyatukan gambar dapat membantu pendidik mengenali kemampuan peserta didik dalam menangkap konsep materi dan melatih berpikir kritis, logis, dan sistematis, dapat membantu peserta didik menemukan konsep materinya sendiri. Dapat mengenali kemampuan peserta didik dalam menunjukkan, menginformasikan dan menjelaskan gambar. Ilustrasi membaca konsep materi yang disampaikan.<sup>61</sup> Gambar yang terkait dengan materi pembelajaran mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran, yaitu meningkatkan hasil belajar.

## **2. Langkah – langkah model pembelajaran *picture and picture***

### **a. Penguatan kompetensi**

Pertama-tama guru mengutarakan kompetensi dasardari mata pelajaran yang dimaksud. Ini berguna untuk menghitung seberapa mampu siswa dalam mempersiapkan mata pelajaran yang ditempuh. Selain itu guru juga mengutarakan parameter kompetensi yang harus di kuasai oleh peserta didik dan cara memperolehnya.

---

<sup>60</sup> Eunice prihatitingsih, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4(1) (2018): h.4.

<sup>61</sup> 5 Boy Manto Elperina Manalu, Sri Irawati, and Abdul Rahman, "Peningkatan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture." *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 3.1 (2019), hal 81- 90.

b. Penguatan materi

Pada bagian presentasi materi ini, guru sudah membuat rancangan pembelajaran awal. Salah satu kesuksesan dalam pembelajaran terdapat pada bagian ini. Maka dari itu pendidik dituntut untuk memberikan arahan yang jelas dalam motivasi peserta didik agar tetap fokus dalam setiap proses pembelajaran.

c. Presentasi gambar

Pada proses ini pendidik memberikan memperlihatkan gambar dan mendorong peserta didik untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar yang dipresentasikan. Kegunaan dari presentasi gambar ini adalah pendidik bisa leluasa untuk menilai perilaku dan reaksi peserta didik, peserta didik juga mengerti pelajaran dengan lebih mudah.

d. Pencatuman gambar

Bagian ini pendidik memilih peserta didik dengan acak untuk bergantian dalam mencantumkan gambar secara urut dan memiliki logika yang benar. Pendidik dituntut untuk kreatif dalam melakukan pemilihan agar peserta didik tetap rileks dan tidak tertekan ketika dipilih.

e. Eksplorasi

Pendidik menanyakan alasan peserta didik dalam susunan gambar yang telah dibuat oleh peserta Didik, diminta untuk mencari tahu latar dari skenario rumus dan konsep cerita tentang parameter yang bisa diperoleh pada kompetensi dasar.

- f. Penjelasan kompetensi  
Berlandaskan presentasi pada susunan gambar, pendidik dapat mengungkapkan lebih jauh tentang standar kompetensi yang harus diraih.
- g. Akhir  
Pada bagian penutup peserta didik dan pendidik akan berkompetensi tentang materi yang telah dipelajari dan dilaksanakan. Ini berguna untuk peserta didik agar lebih mengetahui dalam pemahaman tentang materi dan kompetensi yang harus diraih.<sup>62</sup>

### 3. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

- a. Bahan materi yang akan disampaikan akan lebih efektif, sebab pendidik akan mengutarakan kompetensi yang diperoleh peserta didik pada pembukaan pembelajaran.
- b. Dengan gambar yang menarik tentang materi yang diberikan, peserta didik agar cepat memahami materi.
- c. Dalam model pembelajaran *picture and picture* ini peserta didik dituntut untuk berfikir secara analitik tentang gambar sehingga membuat daya pikir logis peserta akan berkembang.
- d. Bisa membuat rasa tanggung jawab peserta didik berkembang karena pendidik akan bereaksi tentang logika yang dipakai peserta didik dalam menyusun gambar yang telah dibuat.
- e. Proses belajar akan semakin menyenangkan, ini karena peserta pendidik bisa melihat gambar secara langsung.

---

<sup>62</sup> Andi kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Ptk Dan Eksperimen*, n.d., h.63.

#### 4. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

- a. Sedikitnya sumber gambar yang berkualitas untuk digunakan sebagai materi bahan ajar peserta didik.
- b. Sumber gambar sangat sedikit, apalagi gambar yang berkaitan untuk menekan gaya analisi peserta didik.
- c. Sekolah atau kementerian pendidikan tidak mengakomodasi kebutuhan gambar-gambar yang bagus untuk model pembelajaran *picture and picture*.
- d. Siswa dan guru masih sedikit pengalaman dalam memakai metode pembelajaran bergambar ini.<sup>63</sup>

### C. Tinjauan kreativitas

#### 1. Pengertian kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya.<sup>64</sup> Kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara menggunakan informasi sebanyak mungkin.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid., h.65.

<sup>64</sup> Cattrina Rohani Sitohang, "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Role Pleying" Vol.1 (2018): h.3.

<sup>65</sup> Utami Mundar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* (jakarta PT. Gramedia, n.d.), h.201.

Kreativitas menurut Lumsdaine adalah mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Artinya mengembangkan pemikiran alternatif atau kemungkinan dengan berbagai cara sehingga mampu melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang dalam interaksi individu dengan lingkungan sehingga diperoleh cara-cara baru untuk mencapai tujuan yang lebih bermakna.<sup>66</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempegaruhi kreativitas

Pada dasarnya kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Brberapa ahli mengemukakan faktorfaktor yang mempengaruhi kreativitas. Utami munandar dalam muhammad ali mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah:

- a. Usia.
- b. Tingkat pendidikan orangtua.
- c. Tersedianya fasilitas.
- d. Penggunaan waktu luang.<sup>67</sup>

Dari ke empat faktor yang ditemukan diatas, dapat dipahami bahwa usia seseorang, menentukan dalam perkembangan kreativitasnya, tidak sama kreativitas antara usia remaja dengan dewasa, demikian halnya juga dengan pendidikan orang tua

---

<sup>66</sup> Abdul Karim Batu Bara, "Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan."

<sup>67</sup> Yossy Suparno, *Sistem Pendidikan Nasional* (yogyakarta media adadi, 2005).

yang ikut andil dalam mendorong berkembangnya kreativitas seseorang disamping tersedianya fasilitas. Dari ke empat faktor yang ditemukan diatas, dapat dipahami bahwa usia seseorang, menentukan dalam perkembangan kreativitasnya, tidak sama kreativitas antara usia remaja dengan dewasa, demikian halnya juga dengan pendidikan orang tua yang ikut andil dalam mendorong berkembangnya kreativitas seseorang disamping tersedianya fasilitas.

### 3. Tahap-tahap kreativitas

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu tidak mudah mengidentifikasi secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu sedang berlangsung, apa yang dapat diamati ialah gejalanya berupa perilaku yang ditimbulkan oleh individu. Walles dalam muhammad ali mengemukakan empat tahap proses kreatif yaitu:<sup>68</sup>

#### 1. Persiapan (preparation)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Dengan bakal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha menjajaki berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah itu. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tepat meskipun sudah mampu mengeksplorasi berbagai alternative pemecahan masalah.

---

<sup>68</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, n.d., h.51.



Pada tahap ini masih amat diperlukan peningkatan kemampuan berpikir difergen.

## 2. Inkubasi (incubation)

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah disimpan dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam artian tidak memikirkan secara sadar melainkan “mengedepankan” dalam alam prasadar.

## 3. Iluminasi (illumination)

Tahap ini disebut tahap sering disebut tahap timbulnya insight (wawasan) pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi dan gagasan- gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru.

## 4. Verifikasi (verification)

Pada tahap ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas. Pemikiran dan sikap seponatan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Pencerminan secara total harus diikuti oleh kritik.<sup>69</sup>

### 4. Indikator kreativitas

#### 1. kemampuan berpikir lancar

- Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dalam waktu singkat.
- Banyaknya alternatif atau solusi yang diajukan untuk suatu masalah.

---

<sup>69</sup> Ibid.

2. kemampuan berpikir fleksibel
  - Kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
  - Mengubah pendekatan atau strategi ketika menghadapi tantangan.
3. kemampuan berpikir orisinalitas
  - Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik dan tidak biasa.
  - Menciptakan solusi baru yang belum pernah ada sebelumnya.
4. kemampuan elaboration
  - Kemampuan untuk mengembangkan dan memperinci ide-ide dasar menjadi lebih kompleks.
  - Menambahkan detail yang memperkaya dan memperjelas konsep atau ide.
5. menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan kreativitas siswa<sup>70</sup>

#### **D. Pendidikan agama islam (PAI)**

##### **1. Pengertian pendidikan agama islam**

Pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada disekolah yang mengandung muatan ajaran islam dan tatanan nilai kehidupan islami, pembelajaran PAI perlu di upayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat memepengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Pendidikan agama islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimami, bertaqwa dan berakhlak mulia

---

<sup>70</sup> Sitepu, *Indikator Kreativitas*.

dalam mengamalkan ajaran islam sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُسُلَنَا ۖ ٦٦

*"bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah di ajarkan kepadamu" (QS Al-khaf 66)<sup>71</sup>*

Berdasarkan ayat diatas, untuk mencari ilmu karena begitu pentingnya ilmu terhadap kehidupan manusia dan tekunilah ilmu yang telah didapatkan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada di sekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih bai dari sebelumnya.<sup>72</sup> Adapun pengertian lain dari pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh dua pihak guru dan murid untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ilmu pendidikan islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang di dasarkan nilai-nilai filosofi

---

<sup>71</sup> *Dapartemen Agama RI, Al- Qur'an Terjemahannya.*

<sup>72</sup> Suaidatun kamalia, "Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Multikultural Pada Masyarakat Pedesaan Melaluimajelis Dzikir Wa Ta'lim 'ya Rasul," *Didesa Tanbakkerto Sumber Maning Matan Malang, Universitas Maulana Malik Ibrahim*, 2016.

<sup>73</sup> Donni juni Priasah, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovtif, Kreatif, Dan Prespektif Dalam Memahami Peserta Didik*, 2017, h.88.

ajaran islam berdasarkan al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk megenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci AlQuran dan Hadist, melalui bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>74</sup>

Menurut Zuhairini, dkk, Pendidikan Agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu seseorang agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Encyklopedia Education, Pendidikan Agama adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama.<sup>75</sup>

Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan Agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi disamping Pendidikan Agama, mestilah ditekankan pada feeling attituded, personal ideal, aktivitas, dan kepercayaan. Sedangkan menurut Abd. Rahman Saleh, menyebutkan bahwa Pendidikan Agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap seseorang supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajran-ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).

---

<sup>74</sup> Abdul majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (t remaja rosdakarya, 2014), h.11.

<sup>75</sup> Saeful Kurniawan, "Implentasi Ekstra Kulikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam," *Nusantara Jurnal of Islamic Studies* 1.1 (2020): h.66-73.

Jadi Pendidikan Agama adalah proses atau usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk membimbing secara sistematis dan pragmatis supaya menghasilkan orang yang beragama dan hidup sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Setelah mengetahui pengertian Pendidikan Agama, maka pendidikan agama dikaitkan dengan kata Islam, sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut juga mempunyai banyak definisi, diantaranya adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasar-dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perilaku atau sikap sesuai dengan ajaran Agama Islam. Dalam Al-qur'an dijelaskan pula mengenai betapa tinggi derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan maka orang-orang tersebut yang diangkat derajatnya disisi Allah SWT yang terdapat dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi*

*ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah:11)*<sup>76</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah adalah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya tentu saja mengenai pengetahuan agama yang dapat membuat seseorang beriman, bertaqwa dan beramalshaleh serta berilmu pengetahuan. Selain itu Ilmu pengetahuan akan mudah diraih apabila memiliki kelapangan hati karna orang yang berlapang dada itulah kelakyang akan diangkat Allah SWT Iman-Nya dan Ilmu-Nya sehingga derajatnya bertambah naik. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh melalui belajar. Maka dari itu belajar menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia agar bisa selamat baik di dunia maupun akhirat. Selain itu dalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai perintah untuk memperdalam pengetahuan agama sebagaimana dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
 فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi*

---

<sup>76</sup> Al;Qur'an NU, Kementrian Agama RI, Mushaf Al;Quran Terjrmah (depok: al;huda, 2014).

*peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*"(Q.S At-Taubah:122)<sup>77</sup>

Ayat diatas menjelaskan dan memerintahkan mengenai menuntut ilmu dan memperdalam ilmu agama yang merupakan bagian dari jihad sehingga Allah menyebut orang yang mencari ilmu bagian dari kelompok jihad. Menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama bertujuan untuk mencerdaskan umat dan mengembangkan agama Islam, agar dapat disebarluaskan dan dipahami oleh semua macam lapisan umat islam. kewajiban menuntut ilmu pengetahuan yang ditekankan di sisi Allah adalah dalam bidang ilmu agama.

Menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Sedangkan dalam bukunya Muhaimin dkk. disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pada hakekatnya pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan, serta perkembangan fitrah

---

<sup>77</sup> RI,AL;WASALIM Al;Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Perkata Terjrah Perkata, n.d.

(kemampuan dasar) seseorang melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.<sup>78</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memahami ajaran Islam dan membentuk diri siswa agar berkepribadian sesuai ajaran Islam.

## 2. Sumber pendidikan agama islam

Sumber pendidikan islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan dalam pendidikan islam, menurut sa'id asmail ali, sebagaimana yang dikutip oleh hasan langgulang (1980:35) sumber pendidikan islam terdiri atas enam macam, yaitu:

### a. Al qur'an

Secara etimologi al-qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u qira'atun* atau *qur'ana* yang bearti pengumpulan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*adh-dhammu*) huruf huruf atau kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur, al-quran dijaikan sebagai sumber pendidikan pertama dan utama karena memiliki nilai absolut yang digunakan dari tuhan .allah menciptakan manusia dan dia pula yang mendidik manusia. Yang mana isi pendidikan itu telah termaksud dalam wahyunya. Tidak ada satupun persoalan, termaksud pendidikan yang luput dari jangkauan al-qur'an.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, 2023.

<sup>79</sup> Bukhari umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: amzah, 2018).



### **b. As-sunnah**

Secara bahasa as-sunnah berarti tradisi yang bisa dilakukan atau jalan yang dilalui (*ath-thariqah al maslulah*) baik yang terpuji maupun yang tercela as-sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan pada nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, *taqirinya* maupun selain dari itu, sifat keadaan dan cita-cita nabi yang belum tercapai. Seperti sifat-sifat baik beliau.

### **c. Ijtihad**

Dasar dan sumber ketiga dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam adalah ijtihad, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki ilmuwan syariat Islam untuk menentukan/menetapkan sesuatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan al-Qur'an dan sunnah. Ijtihad dapat dilaksanakan dalam seluruh aspek kehidupan dengan tetap berpedoman kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Contoh ijtihad dalam pendidikan adalah peraturan-perundang-undangan yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan, sistem pendidikan dan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pendidikan.<sup>80</sup>

## **3. Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam**

Tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan peserta didik. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah perencanaan program pembelajaran.<sup>81</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk menumbuhkan dan

---

<sup>80</sup> Mulkeis Matondang, *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022* (Sleman: Deepublish, 2023), h.7.

<sup>81</sup> Wina Sanjaya, "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran," n.d., h, 121.

meningkatkan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepada-Nya. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti firman Allah dalam surat Adh-Dhariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (Q.S Adh-Dhariyat:56)<sup>82</sup>*

Ibadah itu tidak terbatas pada menunaikan salat, puasa pada bulan Ramadhan, mengeluarkan zakat, ibadah haji, serta mengucapkan syahadat. Tetapi sebenarnya ibadah itu mencakup semua amal, pikiran, dan perasaan yang dihadapkan (atau disadarkan) kepada Allah. Aspek ibadah merupakan kewajiban orang Islam untuk mempelajarinya agar ia dapat mengamalkannya dengan cara yang benar. Ibadah ialah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan, pemikiran yang disangkutkan dengan Allah. Tujuan hidup

---

<sup>82</sup> NU, *Kementrian Agama RI, Mushaf Al-Quran Terjrmah.*

manusia dalam Islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Tujuan khusus yang lebih spesifik menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui pendidikan Islam.

Adapun Tujuan pendidikan agama islam dalam perspektif para ulama muslim yaitu:

- a. Menurut abdul rahma shaleh mengatakan bahwa pendidikan islam bertujuan untuk kepribadian sebagai khalifah allah SWT, sekurang-kurangnya mempersiapkan diri kepada tujuan akhir, yakni beriman kepada allah dan tunduk serta patuh secara total kepadanya.
- b. Menurut imam Al-Ghazali mengatakan ada dua tujuan utama yakni, membentuk insan purna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri kepada allah SWT. Dan membentuk insan purna untuk memperoleh kebahagiaan dunia mauoun akhirat
- c. Menurut hasan lagulung dalam bukunya asas- asas pendidikan islam, hasan lagulungmenjelaskan, bahwa tujuan pendidikan harus dikaitan dengan tujuan hidup manusia, atau lebih tegasnya, tujuan hidup untuk menjawab persoalan, untuk apa kita hidup yakni semata-mata hanya untuk menyembah kepada allah SWT.

#### **4. Ruang lingkup pendidikan agama islam**

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian,keselarasan dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan allah swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia .

- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>83</sup>

## 5. Karakteristik mata pelajaran PAI di SMP

Pendidikan agama islam PAI di SMP mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain diantaranya:

- a. PAI adalah rumpun mata pelajaran yang di kembangkan dari ajaran pokok yang terdapat dalam ajaran islam. Dari segi isinya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
- b. PAI sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada
  - a). menjaga akidah dan ketaqwaan peserta didik, b). Menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu- ilmu lain yang diajarkan di sekolah c). Mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif dan d). menjadi landasan dalam kehidupan sehari hari di masyarakat. PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama islam, tetapi juga untuk di amalkan dalam kehidupan sehari- hari.
- c. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kongnitif saja, tetapi juga efektif dan psikomotoriknya.
- d. Materi PAI di kembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran islam, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak.

---

<sup>83</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (jakarta PT rajaGrafindo persada, 2013), h.25.

- e. Output program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti luhur) yang merupakan misi utama dari diutusnya nabi muhammad SAW di dunia ini. Pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan dalam islam sehingga pencapaian akhlak mulia (karimah) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.<sup>84</sup>



---

<sup>84</sup> Ishak Ishak, “Karakteristik Pendidikan Agama Islam,” *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seputar Implementasi model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama iskam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi model model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama iskam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung

Perencanaan dimulai dari penyusunan RPP terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan manfaat pembelajaran lebih tertata, penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan secara tepat. Dimana tujuan dari pembuatan RPP ini tak lain untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dimana komponen inti yakni berupa tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama iskam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

Pelaksanaan implementasi model pembelajaran model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung yakni :

- a. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menginformasikan tentang model pembelajaran yang dilakukan Picture And Picture.
  - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian.
  - e. Guru mengkaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
  - f. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok SESUAI Dengan Bangku Duduk Peserta Didik dan dibagi menjadi tiga kelompok besar.
3. Evaluasi implementasi model pembelajaran model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan

keaktivitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung.

Evaluasi implementasi model pembelajaran model pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung dilakukan ketika kegiatan inti telah berlangsung dan melalui wawancara dan observasi. Asesmen pembelajaran disini meliputi tanya jawab, kemudian penilaian sikap yang meliputi: keterampilan berkomunikasi kelompok, keterlibatan peserta didik dalam kelompok, umpan balik dari peserta didik kemampuan berfikir, kemampuan menghasilkan ide ide dan pemahaman materi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Lebih mengusahakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
  - b. Hendaknya mendorong dan memotivasi guru untuk selalu berusaha mengembangkan model dan metode pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
2. Bagi guru
  - a. Hendaknya guru selalu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta



dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.

- b. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe learning together dapat menerapkan model tersebut dalam kegiatan belajar mengajar yang tentunya disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didiknya.
- c. Kerjasama guru dan siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

### 3. Bagi peserta didik

- a. Hendaknya dapat bekerjasama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun dengan peserta didik lain dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik hendaknya mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Karim Batu Bara. “Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan.” *Jurnal Iqra’* 06, no. 0 (2012): 40–51.
- Abdul majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. t remaja rosdakarya, 2014.
- . *Implentasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*. yogyakarta: deepublish, 2020.
- Agus suprijo. *Model Model Emasipatoris*. yogyakarta: pusat pelajar, 2016.
- Agus suprijono. *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. yogyakarta: pusat pelajar, 2014.
- Agustino. “Implentasi Kebijakan Publik Model van Meter van Horn,” 2020.
- Andi kaharuddin. *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Ptk Dan Eksperimen*, n.d.
- Anggit, Ananda Anggita aftarah, Billyardi ramadhan, and Gina nuranti. *Analisis Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Kemampuan Kongnitif Siswa SMA Pada Materi Dunia Hewan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture*, 2022.
- Anggito dan sitiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.
- APPAL PAL. “Pendidikan Agama Islam,” 1997.
- Basrowi, Suwandi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. jakarta: renakan cipta, 2014.
- Bukhari umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. jakarta: amzah, 2018.
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofi*,. yogyakarta: suka-pres, 2019.
- Choirul Anwar. “Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan),” *Jurnal Studi Keislaman* VOL.14 NO. (2014).
- Dahwadin, Farhan Syifa Nugraha. “Pembelajaran,” n.d.
- Dapartemen Agama RI, Al- Qur’an Terjemahannya*. jakarta: pusat agung harapa, 2006, 2006.
- Eunice prihatitingsih. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan ModeL Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4(1) (2018).

- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hariyani, Mmi. "International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School," *International Journal of Educational Methodology* 8 no. (n.d.).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta PT rajaGrafindo persada, 2013.
- Huda, M. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pusat pelajar, 2014.
- Husman, Nurdin. *Konteks Implentasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Husnidar. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Disposisi Tematis Siswa." *Jurnal Ditaktik Matetatika* Vol. I No. (2021).
- irwanto. *Pelaksanaan Model Picture and Picture*. wawancara 13 mei, 2024.
- Irwanto. *Implentasi Model Picture and Picture Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Iddan Kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung*. wawancara, mei 13, 2024.
- . *Perencanaan Implentasi Model Picture and Picture*. wawancara 13 mei, 2024.
- Ishak, Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam." *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.
- Krismasari Dewi, Ni Nyoman, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia." *Journal of Education Technology* 3, no. 4 (2019): 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Kurniawan, Saeful. "Implentasi Ekstra Kulikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Nusantara Jurnal of Islamic Studies* 1.1 (2020).
- Kusuma, Nimas dita. *Starategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel*

- (Persero) Tbk Tahun Diss. universitas mercu buana yogyakarta, 2020.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d.
- loria wahyuni dan nining huruyati. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture Aand Picture Terhadap Hasil Belajar Matetatika Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Ohytagoras.” *Tarwabi: Jurnal Ilmu Pendidikan* VOL.2 (2020).
- Loria wahyunidan nining huriyati. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasi Belajar Matematikasiswa Pada Pokok Bahasanteorema Ohytagoras.” *Tarbawi: Ilmu Pendidikan* VOL.2 (2020).
- Mahmudah, Amira Henny, Imaniar Purbasari, Ika Ari Pratiwi, and Erik Aditia Ismaya. “Implementasi Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jenis Mata Pencacahan Di Lingkungan Sekitar Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 21–28. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5130>.
- Marimba, Ahmad D. *Filsafat Pendidikan Islam*, 2023.
- Muhammad Ali. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, n.d.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan “Dengan Pendekatan Baru.”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulkeis Matondang. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Sleman: Deepublish, 2023.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*,. (Jakarta: Bumi Aksara, ), 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*. jakarta: kencana prenada media, 2012.
- NU, Al;Qur’an. *Kementrian Agama RI, Mushaf Al;Quran Terjrmah*. depok: al;huda, 2014.
- . *Qur’an NU Online*, n.d.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. bandung, n.d.
- Nurjaman, Asep rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Bumi askara, 2020.
- Pramita Sylvia Dewi. “Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains, Tadris.” *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7652*, 2016.

- Priasah, Donni juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prespektif Dalam Memahami Peserta Didik*, 2017.
- Prihatiningsih, Eko, and Eunice Widyanti Setyanigtyas. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. banjarmasin: antasari press, 2011.
- RI, AL; WASALIM AL; Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Perkata Terjrah Perkata, n.d.
- Safaruddin Azwar. *Metode Penelitian*. yogyakarta: pusat pelajar, n.d.
- Sayekti, Purbani Pudji. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 43–55. <https://doi.org/10.26740/eds.v6n1.p43-55>.
- Siagian, Muhammad daud. "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika." *MES Jurnal of Mathematics Education and Science Vol 2* (2016).
- Sitepu. *Indikator Kreativitas*, 2019.
- Sitohang, Cattrina Rohani. "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Role Pleying" Vol.1 (2018).
- Soewarhid, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. jakarta: mitra wacana media, 2012.
- Sri Esti wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Suaidatun kamalia. "Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Multikultural Pada Masyarakat Pedesaan Melalui Majelis Dzikir Wa Ta'lim 'ya Rasul." *Didesa Tanbakkerto Sumber Maning Matan Malang, Universitas Maulana Malik Ibrahim*, 2016.
- Subino hadisubroto. *Pokok Pokom Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif & RND*, 25. bandung, alfabeta, 2017.
- sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. bandung: alfabet, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. bandung: alfabeta, 2006.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. bandung: alfabet, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung, alfabeta, 2010.
- Sukardi Ismail. *Model Model Pembelajaran Modern*. yogyakarta: tunas gemilang press, 2013.
- Syafrudin Nurdin & Basyiruddin Usman. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press, n.d.
- syaiful sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. bandung: alfabeta, 2009.
- syakila juan putri rahmadinka. *Pelaksanaan Model Picture and Picture*. wawancara 13 mei, 20214.
- . *Perencanaan Implentasi Model Picture and Pivture*. wawancaea13 mei, 2024.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Indonesia Nasional*. sinar grafika, 2010.
- Utami Mundar. *Mengembangkan Bakat Dan Krativitas Anak Sekolah*. jakarta PT. Gramedia, n.d.
- Wina Sanjaya. “Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran,” n.d.
- . *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012, 2012.
- Yossy Suparno. *Sistem Pendidikan Nasional*. yogyakarta media adadi, 2005.